

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

Pada bab ini yakni tinjauan teori peneliti mendeskripsikan teori Sistem Informasi Akuntansi yang berkaitan sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti yakni Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Pengaruhnya Terhadap Pengendalian Internal pada studi kasus PT Kantor Pos Cabang Kamal.

##### **2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi**

Banyak ahli mengemukakan sistem dalam pengertian yang berbeda-beda. Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau komputerisasi.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. Dari pengertian tersebut, sistem merupakan jaringan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

Informasi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, begitu pula setiap organisasi akan senantiasa memerlukan informasi karena hampir semua bidang kegiatan tidak terlepas dari dukungan informasi yang dapat menunjang kelancaran tugas-tugas manajemen atau untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan. Sistem dirancang oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Informasi merupakan proses lebih lanjut dari data dan memiliki nilai tambah. Informasi yang dihasilkan adalah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan. data yang diolah dan berguna sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang tepat.

Informasi yang bersumber dari suatu pengolahan data harus relevan, handal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami dan dapat diverifikasi.

Secara umum dapat dipahami akuntansi adalah bahasa bisnis. Oleh karenanya, maka sistem informasi akuntansi adalah penyedia informasi. Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta pengembangan informasi, pengukuran, dan proses komunikasi. Menurut definisi tersebut, akuntansi adalah sistem informasi, karena mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan lainnyadata untuk menghasilkan informasi bagi pembuat keputusan.

Terdapat beberapa definisi system informasi akuntansi yang telah dikemukakan oleh para ahli, seperti Menurut Bodnar dan Hopwood (2010:1) sistem informasi akuntansi adalah: "Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi". Pernyataan Bodnar dan Hopwood menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Adapun menurut Wilkinson (2010:7) bahwa sistem informasi akuntansi adalah bersatunya sebuah struktur dalam entitas seperti bisnis perusahaan yang memperkerjakan sumber daya dan komponen lainnya untuk merubah data ekonomi ke informasi akuntansi dengan tujuan memuaskan kebutuhan informasi para pengguna.

Organisasi menggantungkan diri pada sistem informasi untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi. Informasi pada dasarnya adalah sumber daya seperti halnya pabrik dan peralatan. Produktivitas, sebagai suatu hal yang penting agar tetap kompetitif, dapat ditingkatkan melalui sistem informasi yang lebih baik. Akuntansi, sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu badan usaha kepada beragam orang. Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk

mengambil keputusan yang tepat. Sistem adalah kumpulan sumber daya yang berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.

Organisasi sebagai sistem, setiap organisasi menerima masukan-masukan dan mengubah menjadi keluaran-keluaran dalam bentuk produk atau jasa. Sebagai contoh perusahaan manufaktur mengubah sumber daya bahan baku, tenaga kerja dan sumber daya lainnya menjadi barang-barang terwujud seperti furnitur, yang kemudian dijual untuk menghasilkan laba. Secara konseptual seluruh sistem organisasional mencapai tujuannya melalui proses alokasi sumber daya, yang diwujudkan melalui proses pengambilan keputusan manajerial. Informasi memiliki nilai ekonomik pada saat ia mendukung keputusan alokasi sumber daya, sehingga dengan demikian mendukung sistem untuk mencapai tujuan. Sesungguhnya informasi dapat menjadi sumber daya informasi yang terpenting.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat berupa sistem manual kertas dan pensil, sistem kompleks yang menggunakan sistem terbaru atau sesuatu di antaranya. Terlepas dari pendekatan yang diambil, prosesnya sama. SIA harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi. Kertas dan pensil atau perangkat keras dan lunak komputer hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi.

SIA dapat menjadi sistem informasi utama organisasi dan memberikan pengguna dengan informasi yang mereka butuhkan untuk melakukan pekerjaan mereka.

Ada enam komponen SIA menurut Romney (2015:38) :

1. Orang-orang yang menggunakan sistem informasi akuntansi
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data tentang organisasi dan kegiatan bisnis.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, perangkat keras yang terhubung oleh komputer dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam SIA

6. Kontrol internal dan langkah-langkah keamanan yang melindungi data-data SIA

Keenam komponen ini memungkinkan SIA untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting:

1. Kumpulkan dan simpan data tentang kegiatan organisasi, sumber daya, dan personel. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau pembelian mentahbahan, yang sering diulang
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan kontrol yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi

*2.1.1.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi*

Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang ditujukan untuk membantu manajemen dalam mengkoordinir dan mengelola perusahaan serta menghindari adanya kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Didalam perusahaan sistem informasi akuntansi dapat berfungsi untuk mendorong seoptimal mungkin agar dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang terstruktur yang berguna bagi pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan dan juga sangat penting untuk kemajuan dan perkembangan perusahaan itu sendiri.

*2.1.1.2 Siklus Sistem Informasi Akuntansi*

Sistem informasi akuntansi yang handal sangat diperlukan untuk menghasilkan informasi yang akurat bagi para pemakainya. Sistem informasi akuntansi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

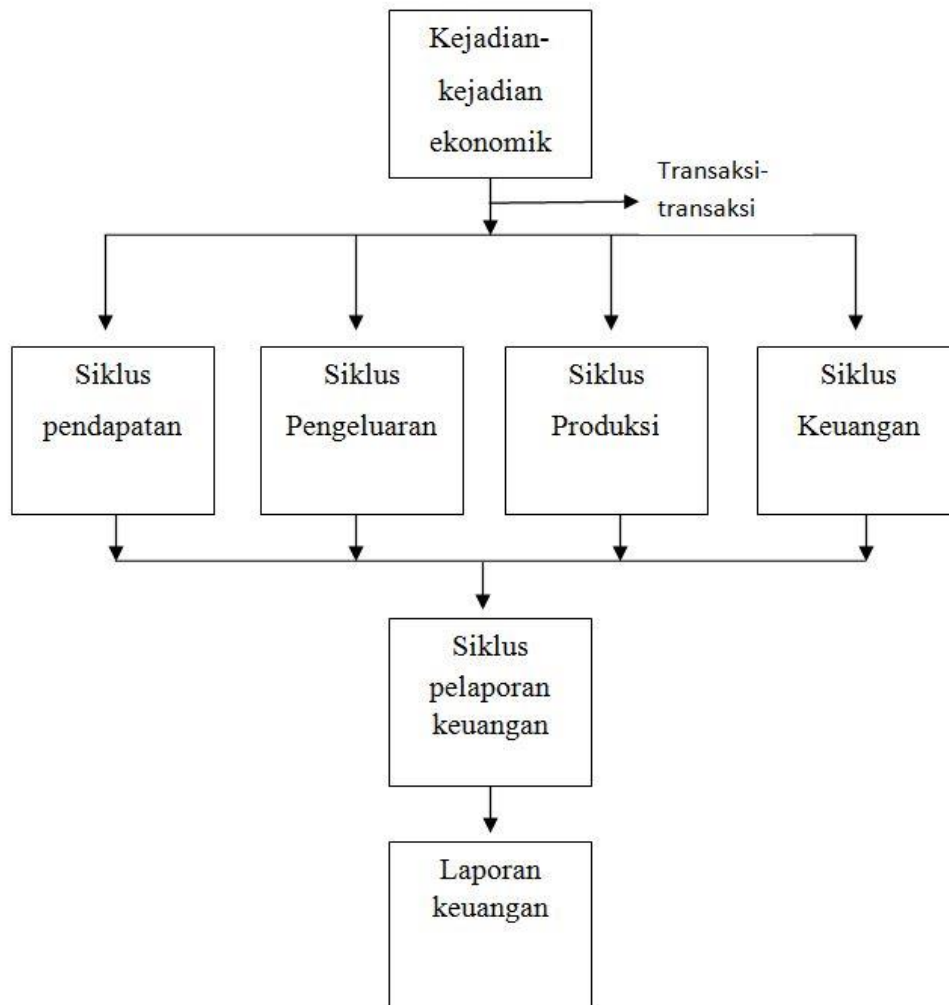
Menurut Dwi Martani (2016:64) siklus sistem informasi akuntansi merupakan keseluruhan proses yang dilakukan oleh entitas untuk

mengolah data-data keuangan sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna untuk mengambil keputusan.

Terdapat empat siklus sistem informasi akuntansi menurut George H. Bodnar (2000:174) yakni;

1. Siklus pendapatan ialah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa kepada pihak lain dan penagihan pembayaran yang berkaitan.
2. Siklus pengeluaran ialah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan barang dan jasa dari pihak lain dan penetapan kewajiban yang berkaitan.
3. Siklus produksi ialah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan transformasi sumberdaya menjadi barang dan jasa.
4. Siklus keuangan ialah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana modal, termasuk kas.

Gambar 2. 1 Model Siklus Transaksi SIA



Sumber : Sistem Informasi Akuntansi Edisi 1 (07)

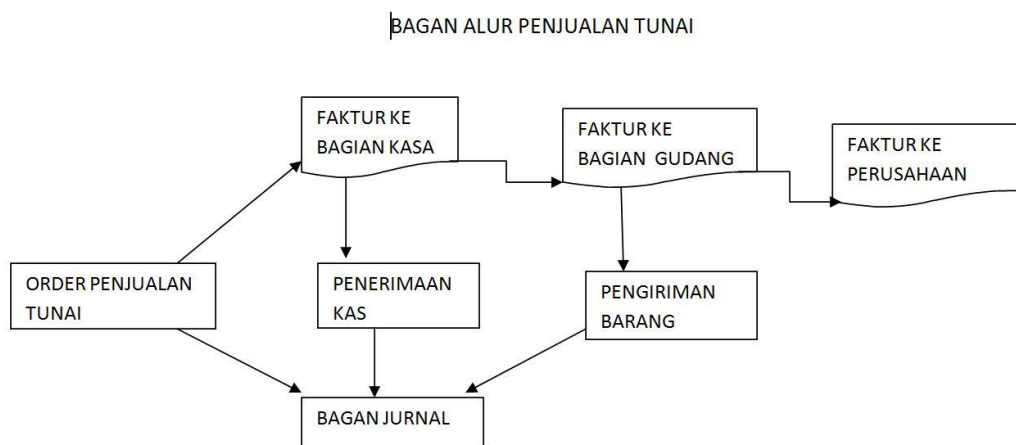
### 2.1.2 Penjualan Tunai dan Kredit

Sejak dulu sampai sekarang penjualan masih tetap berperan paling penting diantara aktivitas lainnya. Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba. Banyak faktor selain usaha promosi termasuk segi pelayanan atau pemberian *service*, harga yang cocok, juga bagian pimpinan perusahaan dapat mengikuti order penjualan yang masih luas dan terbuka. Penjualan dapat dibagi menjadi dua dalam pelaksanaannya, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit.

### 2.1.2.1 Penjualan Tunai

Penjualan Tunai ialah transaksi yang dilakukan secara langsung pada hari itu dengan menggunakan metode pembayaran cash maupun *cardless* tanpa adanya bunga dan tambahan lain dalam transaksi penjualan tunai ini. Disini peneliti akan menyampaikan bagan alur dari penjualan tunai menurut Hendry Jaya (2018) sebagai berikut :

Gambar 2.2 Bagan Alur Penjualan Tunai



Sumber : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Peningkatan Pengendalian Internal (38-39). Penjelasan dari bagan alur penjualan tunai menurut Hendry Jaya (2018) adalah sebagai berikut :

#### a) Bagan Order Penjualan Tunai

Dibagan ini menerima orderan dari pembeli selanjutnya akan dibuatkan faktur penjualan tunai dengan rangkap tiga. Lembar pertama untuk diserahkan ke bagian kasa, lembar kedua untuk tembusan ke bagian gudang saat pengiriman dan lembar ketiga untuk disimpan oleh perusahaan untuk dijadikan arsip.

#### b) Bagan Kas

Dibagan ini menerima faktur penjualan tunai untuk mengetahui harga berapa yang harus diterima oleh pembeli dan menerima uang tunai dari pembeli sesuai dengan yang tertulis dalam lembar faktur penjualan tunai

tersebut. Selanjutnya bagan kas akan mengoperasikan register kas untuk mendapatkan pita register yang dapat digunakan sebagai bukti penerimaan kas.

c). Bagan Gudang

Dibagian ini menerima faktur penjualan sebagai informasi barang apa saja yang telah di order oleh konsumen dan mencatat pengurangan pada persediaan di kartu gudang dan membrikan barang yang telah diorder oleh pembeli bersamaan dengan faktur penjualan tunai ke bagan pengiriman barang.

d). Bagan Pengiriman

Dibagian ini menerima faktur penjualan tunai dan register kas dari bagan kas untuk sebagai bukti bahwa konsumen telah melakukan pembayaran secara tunai serta menerima faktur penjualan tunai di lembar kedua dari bagian gudang, hal ini disebut untuk mencocokkan dari kedua bagan tersebut. Setelah keduanya cocok kemudian bagan pengiriman memberikan barang yang telah diorder oleh konsumen beserta faktur penjualan tunai lembar kedua.

e). Bagan Jurnal

Dibagian ini menerima faktur penjualan tunai setelah itu membuat jurnal pada jurnal penjualan lalu menerima bukti setoran bank untuk dijadikan jurnal pada jurnal penerimaan kas.

#### 2.1.2.2 Penjualan Kredit

Penjualan kredit ialah transaksi yang dilakukan secara tidak langsung dengan hanya menggunakan metode *cardless* dan transaksi ini terdapat biaya tambahan dan di sertai dengan bunga lalu memiliki jangka waktu pembayaran tagihannya.

#### 2.1.3 Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Penerimaan dan pengeluaran kas selalu terjadi dalam bisnis. Sebuah entitas usaha pasti melakukan mekanisme transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Semakin berkembangnya ruang lingkup perusahaan dagang maka akan semakin menuntut adanya sistem organisasi yang terkoordinir secara tinggi. Dengan demikian sebagai seorang pimpinan,

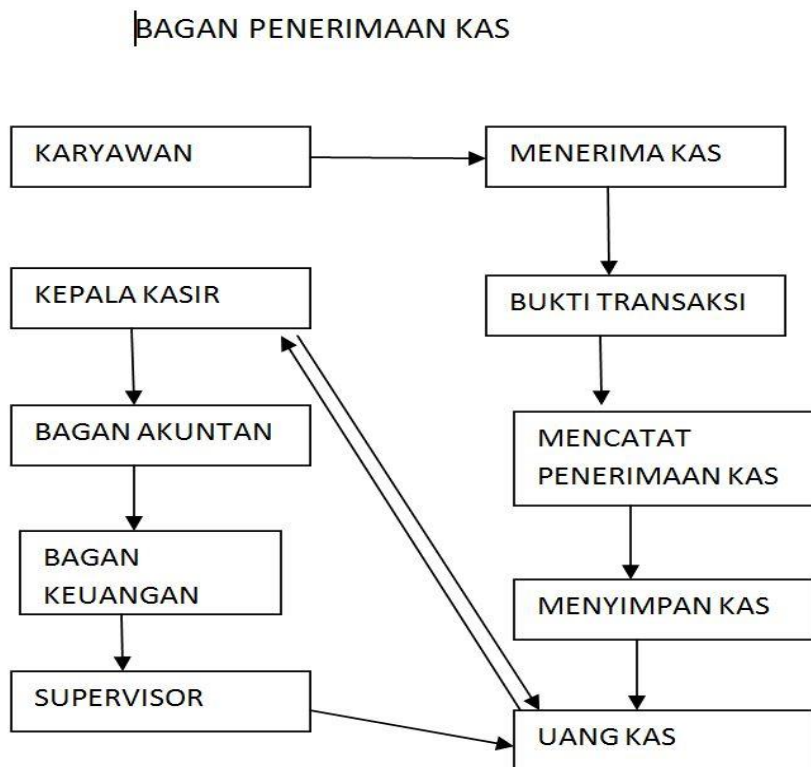


sangat membutuhkan analisis akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan dan juga *internal control* atas kegiatan perusahaan.

### 2.1.3.1 Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu transaksi yang dapat bertambahnya saldo pada rekening kas dan bank pada suatu perusahaan yang terjadi akibat adanya transaksi penjualan produksi, penerimaan piutang, penjualan aset, dan hal lain yang dapat menambahkan kas bertambah. Disini peneliti akan menjelaskan bagan penerimaan kas menurut Hery. SE (2015:173) ialah sebagai berikut ini :

Gambar 2.3 Bagan Penerimaan Kas



Sumber : Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition (173)

Secara garis besar, berikut ini adalah beberapa penerapan dari penerimaan kas ialah :

- a). Hanya karyawan tertentu saja yang secara khusus ditugaskan untuk menangani penerimaan kas

- b). Adanya pemisahan tugas (*segregation of duties*) antara individu yang menerima kas, mencatat/ membukukan penerimaan kas, dan yang menyimpan kas.
- c). Setiap transaksi penerimaan kas harus didukung oleh dokumen (sebagai bukti transaksi), seperti slip berita pembayaran ( pengiriman ) uang / *remittance advices* ( dalam kasus penerimaan uang lewat pos / *mail receipts*), struk / *cash register records* ( dalam kasus penerimaan uang lewat konter penjualan / *counter receipts*), dan salinan bukti setor uang tunai ke bank ( *deposit slips* ).

Seluruh uang kas harian yang diterima perusahaan dipegang oleh departemen kasir ( kepala kasir ). Salinan lembar pertama dari ringkasan total penerimaan kas harian yang telah disiapkan oleh departemen kasir diserahkan ke departemen akuntansi ; untuk selanjutnya oleh bagian akuntansi akan dipergunakan sebagai dasar pencatatan transaksi ke dalam jurnal ( tentu saja setelah melewati proses analisis transaksi dan indentifikasi akun ), lalu dibuatkan buku besar dan seterusnya sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam siklus akuntansi. Sedangkan salinan lembar kedua dari ringkasan total penerimaan kas harian tadi yang telah disiapkan oleh departemen kasir diserahkan ke bagian keuangan. Dokumen asli yang memuat ringkasan total penerimaan kas harian itu sendiri tetap akan disimpan di departemen kasir.

- d). Uang kas penerimaan penjualan harian atau hasil penagihan piutang dari pelanggan harus disetor ke bank setiap haru oleh departemen kasir.

Departemen kasir ( kepala kasir ) akan mengisi formulir setoran bank dan kemudian menyetorkan uang kas tadi ke bank. Salinan bukti setor bank ini lalu akan diserahkan oleh departemen kasir ke bagian keuangan. Jika uang kas hasil penerimaan

penjualan harian atau hasil penagihan piutang tersebut tidak sempat disetor ke bank, maka simpanlah uang kas tadi dalam *safe deposit box*, dan hanya satu orang tertentu saja yang ditunjuk atau memiliki kode akses untuk membukanya ; hal ini dilakukan untuk menghindari sikap saling menuduh atau memudahkan pertanggung jawaban langsung apabila terjadi kehilangan atas uang kas tersebut.

- e). Dilakukannya pengecekan independen atau verifikasi internal. Misalnya saja dalam kasus penerimaan uang lewat konter penjualan, dimana biasanya supervisor akan memverifikasi ( mengecek ) kebenaran atas jumlah penerimaan kas harian yang telah dihasilkan oleh operator mesin register kas dengan cara mencocokkan antara total catatan register kas dengan total fisik uang kas aktual ; sedangkan bagian keuangan juga akan memverifikasi ( mengecek ) kebenaran atas jumlah penerimaan kas harian ini dengan cara membandingkan antara salinan lembar ke dua dari ringkasan total penerimaan kas harian dengan salinan bukti setor bank.
- f). Mengikat karyawan yang menangani penerimaan kas dengan uang pertanggung.

#### 2.1.3.2 Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang dapat mengurangi saldo pada rekening kas dan bank pada suatu perusahaan yang terjadi akibat adanya transaksi pembelian barang, pembelian jasa dan hal lain yang dapat mengurangi kas.

#### 2.1.4 Pengendalian Internal dan Eksternal

Pengendalian sistem informasi akuntansi merupakan sebuah kegiatan yang mencakup prosedur dan dokumentasi yang terkait untuk mengamankan aset, melaksanakan dan mencatat transaksi keuangan dan memastikan keandalan catatan keuangan.

#### *2.1.4.1 Pengendalian Internal*

Sistem informasi internal adalah profesi seorang akuntan yang bekerja pada organisasi maupun perusahaan. Akuntan internal dikenal juga dengan sebutan akuntan perusahaan atau akuntan manajemen. Akuntan internal ini bisa bekerja mulai dari posisi staff biasa menuju ke Kepala Bagian Keuangan atau disebut sebagai Direktur Keuangan.

Tanggung jawab dan tugas akuntan internal adalah menyusun sistem keuangan, penyusunan laporan keuangan kepada pemimpin perusahaan dan pihak-pihak eksternal perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan, penanganan masalah perpajakan dan pemeriksaan internal perusahaan. Pemakai internal terutama para manajer, kebutuhannya bervariasi tergantung pada tingkatannya dalam organisasi atau terhadap fungsi yang mereka jalankan.

#### *2.1.4.2 Pengendalian Eksternal*

Pengertian informasi akuntansi eksternal adalah profesi akuntan yang memberikan jasa kepada organisasi dan perusahaan lain dalam hal pemeriksaan (audit) terhadap laporan keuangan organisasi maupun perusahaan lainnya, Disebut juga dengan akuntan publik. Akuntan eksternal akan memberi pendapat terhadap laporan keuangan organisasi maupun perusahaan yang bersangkutan.

Pemakai eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja dan masyarakat secara keseluruhan. Pemakai eksternal menerima dan tergantung pada beragam keluaran dari SIA suatu organisasi. Sebagai keluaran ini bersifat rutin misalnya, transaksi yang terjadi di Kantor Pos, membutuhkan keluaran seperti pemesanan pembelian dan cek dari SIA organisasi yang bersangkutan. Pelanggan menerima tagihan dan kemudian melakukan pembayaran, yang diproses dalam SIA.

Informasi yang dibutuhkan oleh pemakai eksternal, bervariasi. Penerbitan laporan keuangan bertujuan umum seperti neraca dan laporan laba rugi, dan kekurangan non rutin lainnya akan membutuhkan keluaran rutin. Pemegang saham, investor keseluruhan, kreditor dan pemakai eksternal lainnya memanfaatkan laporan keuangan perusahaan untuk mengevaluasi masa lalu, memprediksi kinerja masa depan dan memperoleh masukan lainnya melalui organisasi yang bersangkutan.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Nuryanti (2016:100) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD. Praktis di Magetan) menjelaskan peranan sistem akuntansi dalam aktivitas bisnis sangatlah penting untuk menangani kegiatan operasional perusahaan guna memenuhi kebutuhan manajemen dan untuk kepentingan pengambilan keputusan. Penelitian tersebut menggunakan *Mind Your Own Business Accounting* (MYOB) sebagai aplikasi sistem informasi akuntansi.

MYOB merupakan software komputer pengolah data akuntansi yaitu proses pencatatan data transaksi akuntansi yang dilakukan dengan cara memasukkan data transaksi ke dalam komputer, kemudian komputer akan mengolahnya menjadi laporan.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem penerimaan kas pada UD. Praktis di Magetan digolongkan ke dalam penerimaan rutin dan penerimaan sumber lain kemudian di distribusikan ke bagian keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pencatatan akuntansi sebaiknya menggunakan sistem komputerisasi seperti MYOB atau Microsoft SQL server agar mempermudah dalam kegiatan operasional yang lebih baik lagi.

Hendry Jaya (2018) dalam jurnalnya yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT Putra Indo Cahaya Batam) menjelaskan penerapan sistem informasi penjualan dan penerimaan kas di PT Putra Indo Cahaya Batam.

Hasil dari penelitian tersebut adalah sistem informasi yang digunakan dalam PT Putra Indo Cahaya Batam belum sesuai. Hal tersebut dikarenakan didalam struktur organisasi dalam penjualan dan penerimaan kas masih terdapat perangkapan fungsi, sehingga membuat pengendalian internal perusahaan belum sesuai dengan teori.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa catatan akuntansi yang digunakan penjualan dan penerimaan kas belum sesuai, dikarenakan catatan akuntansi yang digunakan penjualan tunai kurang terperinci atau kurang lengkap.

Kurniawan (2018) dalam penelitiannya, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Barang/Jasa Pada CV. Sumber Rezeki Berkah Jambi bertujuan untuk membuat sistem informasi akuntansi yang memadai, untuk memproses pencatatan secara otomatis dan menghasilkan informasi yang cepat dan tepat pada CV. Sumber Rezeki Berkah Jambi.

Hasil dari penelitian tersebut adalah masih terdapat beberapa kelemahan sistem yang sedang berjalan, antara lain; proses perhitungan lambat dan rentan terjadi kesalahan, serta tidak adanya sistem yang berbasis komputerisasi dan belum menggunakan sistem database sehingga penyimpanan data tidak terintegrasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya kelemahan-kelemahan pada sistem berjalan

maka perlu dihasilkan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan dalam pemecahan masalah yang dihadapi, antara lain solusi permasalahan tersebut seperti membuat sistem informasi pengadaan barang/jasa yang dapat langsung menghitung otomatis total harga saat transaksi.

Ivan Setyo Bahari dkk (2017:75) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan) menjelaskan tentang penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Sumber Purnama Sakti Motor dalam upaya mendukung peningkatan pengendalian intern yang baik.

Hasil dari penelitian tersebut adalah Penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan oleh PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan secara keseluruhan sudah baik. hal ini dikarenakan fungsi-fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, informasi yang diperlukan, dan prosedur dari sistem penjualan dan penerimaan kas yang sudah berjalan dengan baik dan memadai.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang ada pada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan ini, sudah cukup baik dan sesuai dengan sistem pengendalian intern yang baik, hanya saja pada uraian tugas dan fungsi kas masih belum terpisah dari bagian pembukuan.

Esteria (2016:1087) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado menjelaskan tentang hasil evaluasi dan analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas PT. Hasjrat Abadi Manado.

Hasil dari penelitian tersebut adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado dilaksanakan secara sistematis dan otomatis melalui komputer, semua proses penerimaan kas

dan pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mendapat kesimpulan perusahaan telah menggunakan sistem komputer untuk mencatat semua transaksi. Semuadata telah otomatis tersedia dalam sistem hal ini sangat efektif dan efisien bagi perusahaan.

Penelitian terdahulu diatas yang telah didapat oleh peneliti memiliki keterkaitan sistem informasi akuntansi penjualan maupun penerimaan kas pada pengendalian internal. Dari berbagai kesimpulan yang diperoleh peneliti dari penelitian terdahulu tentang sistem informasi akuntansi diatas sangat mempengaruhi dalam penerapan mengelola data dan organisasi. Hal tersebut salah satunya dapat dilihat dalam penelitian milik Nuryanti (2016:100) dalam judulnya Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Piutang dan Penerimaan Kas (Studi Kasus pada UD. Praktis di Magetan). Peranan sistem akuntansi dalam aktivitas bisnis sangatlah penting untuk menangani kegiatan operasional perusahaan guna memenuhi kebutuhan manajemen dan untuk kepentingan pengambilan keputusan.

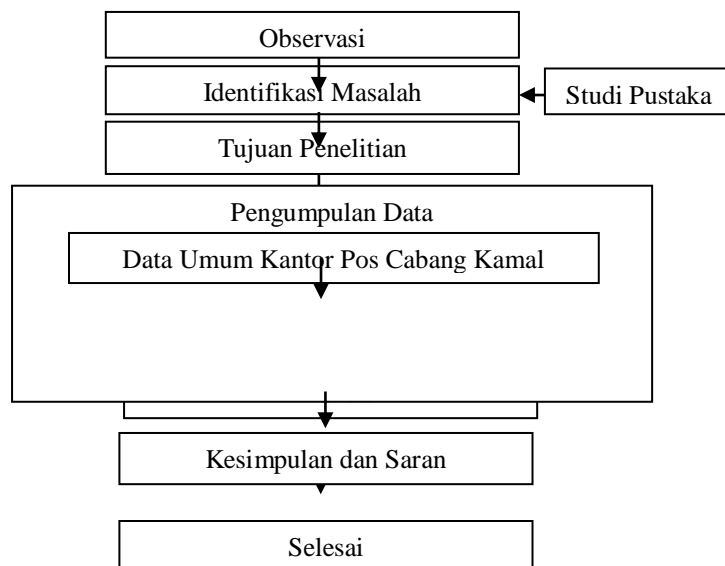
Dari hasil penelitian terdahulu yang dipaparkan sebelumnya, penelitian milik Ivan Setyo Bahari dkk (2017:75) memiliki kesamaan dengan tema yang diambil peneliti. Dalam penelitian Ivan Setyo Bahari dkk yang berjudul Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan) tersebut menerangkan tentang sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam upaya mendukung peningkatan pengendalian internal yang baik.

Oleh karenanya, dari penelitian tersebut peneliti juga memberikan judul Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pengaruhnya terhadap pengendalian internal studi kasus PT Kantor Pos cabang Kamal. Penelitian ini berfokus pada penjualan tunai dan jasa di Kantor Pos Cabang Kamal yang sesuai dengan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini



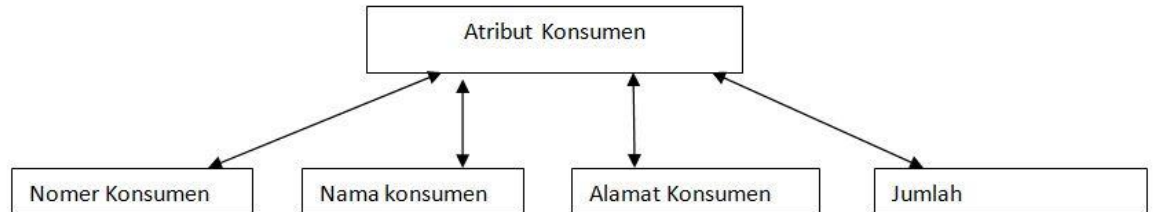
nantinya dilakukan dengan mengobservasi seluruh kegiatan penjualan tunai dan jasa yang terjadi di Kantor Pos Cabang Kamal. Penjualan tunai dalam hal ini meliputi transaksi penerimaan pembayaran tagihan dan penjualan berangko. Sementara jasa meliputi pengiriman dan penerimaan barang. Dari kegiatan tersebut peneliti melaporkan terjadinya penjualan tunai dan jasa yang dilakukan secara manual oleh karyawan Kantor Pos cabang Kamal dalam pengendalian internal.

### 2.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Dengan menggunakan konsep sistem informasi berbasis komputer bukan hanya data yang dibutuhkan akuntan saja yang tersedia. namun, data seperti jumlah karyawan, produk dan jasa yang paling banyak terjual akan dapat dilihat secara berkala dengan membuta sistem informasi yang saling terintegrasi. berikut adalah ilustrasi elemen penyimpanan data untuk informasi akuntansi dengan atribut konsumen.

Gambar 2.4 Elemen Penyimpanan Data



Sumber : Sistem Informasi Akuntansi Edisi 1 (175)

Buku Besar yang terdapat pada konsep penyimpanan berbasis komputer dikenal dengan *master file*. Di dalam *master file* biasanya dikenal dengan penggunaan *file-oriented systems*. sedangkan dalam *database* biasanya dikenal dengan penggunaan *database system*. seperti *master file* program penjualan dan *database* sistem manajemen . adapun *file* transaksi akan merkam atau memperlihatkan jejak transaksi bisnis perusahaan ataupun transaksi setiap divisinya secara spesifik atau secara *real time*.